

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien dislipidemia di Instalasi Rawat Jalan sebuah Rumah Sakit di Kota Bandung pada periode Januari hingga April 2024, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelusuran menggunakan *Drug Bank* menunjukkan bahwa 207 dari 215 pasien (96,28%) berisiko mengalami interaksi obat, mayoritas mengalami lebih dari 4 jenis interaksi. Terdapat 1.090 interaksi yang teridentifikasi, terdiri dari 29,45% bersifat ringan, 66,06% sedang, dan 4,50% berat. Berdasarkan mekanisme yaitu 37,25% merupakan interaksi farmakodinamik dan 62,75% farmakokinetik.
2. Hasil penelusuran menggunakan *Drugs.com* menunjukkan bahwa 197 dari 215 pasien (91,63%) berisiko mengalami interaksi obat, mayoritas mengalami 1 hingga 2 jenis interaksi. Terdapat 741 interaksi yang teridentifikasi, terdiri dari 9,85% bersifat ringan, 80,70% sedang, dan 9,45% berat. Berdasarkan mekanisme yaitu 55,20% merupakan interaksi farmakodinamik dan 44,80% farmakokinetik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah potensi interaksi obat yang terdeteksi oleh *Drug Bank* dan *Drugs.com*
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara polifarmasi dengan kejadian potensi interaksi obat dengan obat. Pasien yang mendapatkan resep obat polifarmasi akan memiliki resiko terjadinya interaksi obat dengan daripada orang yang diberikan resep obat nonpolifarmasi.

5.2 Saran

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan rumah sakit berbeda sebagai lokasi penelitian pada pasien yang menjalani perawatan inap dan menggunakan beberapa instrumen *Drug Interaction Checker* lainnya untuk memperoleh gambaran interaksi obat yang lebih luas lagi.